

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama pengumpulan data dilapangan. Bab ini menjadi bab terakhir dalam penelitian mengenai “Penggunaan *Gadget* Sebagai Sumber Literasi Informasi Dalam Pembelajaran IPS Di SMPN 6 Bandung”.

#### 5.1 Simpulan

Peneliti akan merangkum hasil penelitian sebagai respons terhadap pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Berdasarkan uraian seluruh temuan sebelumnya, peneliti dapat menyusun kesimpulan mengenai berbagai aspek yaitu sebagai berikut;

Pertama, pemanfaatan *gadget* sebagai sumber literasi informasi sudah cukup baik. SMPN 6 Bandung sudah menyadari bahwa pentingnya kemampuan literasi, termasuk literasi informasi. Guru IPS telah memanfaatkan *gadget* untuk meningkatkan literasi informasi siswa. Guru sering menggunakan *gadget* terutama pada tahapan penilaian, Guru YAA menfaatkan Quizizz dalam melakukan penilaian. Pemanfaatan *gadget* oleh siswa, mereka menggunakan *gadget* karena akses informasi pada *gadget* mudah dan cepat, dan mereka memanfaatkan *gadget* sebagai alternatif jika informasi tidak ada di buku.

Kedua, penggunaan *gadget* di SMPN 6 Bandung diberikan kebebasan kepada siswa dengan prinsip kebebasan, namun tetap dalam kendali dan arahan guru IPS. peran guru dalam membimbing siswa dalam menggunakan *gadget* di kelas sangat penting dan telah diimplementasikan dengan baik oleh guru YAA. Penerapan model *RADEC* dengan menggunakan *gadget* sebagai alat dan infografis pada Canva sebagai hasil karya siswa. Kemudian peran guru YAA dalam membimbing penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi adalah dengan pengendalian penggunaan *gadget* pada tiap kelompok, dengan mengontrol dan

mengarahkan siswa, hal ini bukti bahwa penggunaan *gadget* terkendali, Hasil yang diharapkan tercapai beberapa siswa berperan aktif dalam kelas, berdiskusi, menjawab, dan berpendapat, dan hasil belajar mereka dikatakan baik.

Ketiga, peneliti menemukan Kendal dalam penggunaan *gadget* dalam pembelajaran IPS di SMPN 6 Bandung, Kendala tersebut yaitu daya tahan baca siswa rendah bahkan siswa malas membaca buku, kemudian tidak mampu nya siswa dalam memfilter informasi yang beragam pada *gadget* , dan kendala akses internet menjadi kendala terakhir. Upaya yang dapat dilakukan yaitu pengembangan program literasi informasi, pembiasaan budaya membaca dan hal ini telah dilakukan, kemudian terlibatnya orang tua dalam aktivitas online anak di rumah, penerapan model atau metode pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan literasi informasi siswa seperti model *RADEC*, dan terakhir perbaikan fasilitas jaringan internet agar memadai dalam pembelajaran menggunakan *gadget* sebagai sumber literasi informasi.

Keempat, penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS di SMPN 6 Bandung telah terbukti cukup efektif. Hasil temuan peneliti, hasil belajar siswa meningkat, siswa menjadi aktif dan fokus saat pembelajaran. Kemudian dampak positif dari penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi menurut siswa yaitu akses informasi yang mudah sehingga cepat dalam mengerjakan tugas, dan terakhir *gadget* sebagai sumber literasi informasi mengembangkan peran aktif siswa dan kefokusan siswa. Cukup efektif sesuai dengan tingkat kemampuan literasi SMPN 6 Bandung yaitu *middle* atau cukup.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya peneliti mengajukan beberapa rekomendasi bagi pihak sekolah, guru IPS , dan peneliti selanjutnya dalam merancang kebijakan serta strategi pendidikan yang dapat memaksimalkan manfaat dari integrasi *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS:

### **A. Kepada Kepala Sekolah SMPN 6 Bandung**

Kepala sekolah dapat merancang kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi, termasuk aturan, waktu penggunaan dan pemantauan aktivitas siswa di dalam kelas. Kemudian adanya program khusus dalam meningkatkan literasi informasi. Kemudian adanya perbaikan fasilitas yang memadai untuk pemanfaatan *gadget* sebagai sumber literasi informasi.

### **B. Kepada Guru IPS SMPN 6 Bandung**

Guru dapat mengintegrasikan penggunaan *gadget*, penggunaan model literasi informasi dalam kurikulum pembelajaran IPS, menciptakan konten yang menarik dan relevan dengan teknologi dan untuk meningkatkan literasi informasi. Kemudian guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang mengajarkan siswa tentang literasi informasi, termasuk cara mengevaluasi dan menggunakan informasi dari sumber-sumber online.

### **C. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Selama peneliti melakukan penelitian mengenai penggunaan *gadget* sebagai sumber literasi informasi dalam pembelajaran IPS, peneliti kesulitan dalam memilih siswa yang masuk kriteria untuk diwawancarai, kemudian peneliti belum maksimal dalam membuat instrument yang fokus nya pada literasi informasi, dan lakukan penelitian pada awal semester 1 supaya hasil penelitian lebih baik,